

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian mengenai pengaruh model pembelajaran TGT terhadap kemampuan siswa menulis cerpen kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis cerpen di SMA Negeri 1 Batang Kuis menggunakan model TGT (kelas eksperimen) berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 80,7.
2. Kemampuan menulis cerpen di SMA Negeri 1 Batang Kuis menggunakan model PJBL (kelas kontrol) berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 63,4.
3. Pengujian hipotesis membuktikan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $14,7 > 2,060$. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model TGT terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI SMA Negeri 1 Batang Kuis memiliki pengaruh yang signifikan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini dapat diberikan saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan variasi model pembelajaran seperti model TGT dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam

menulis cerpen agar dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar, meningkatkan semangat siswa, dan membangkitkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif.

2. Bagi peneliti lain, disarankan agar menggunakan model pembelajaran lain sebagai sarana dalam proses pembelajaran yang lebih efektif serta meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada menulis cerpen.

